



Pelatihan OBS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Guru SD Negeri 1 Pliken Pada UPK Kec. Kembaran Banyumas

Dwi Krisbiantoro¹, Abdul Azis^{2*}, Amelia Fitriani³

^{1,2,3}, Ilmu Komputer/Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53133

E-mail:* abdazis9@amikompurwokerto.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.692>

Info Artikel:

Diterima :
2021-09-10

Diperbaiki :
2021-09-17

Disetujui :
2021-10-08

Kata Kunci: Media Pembelajaran, OBS, Teknologi Informasi, Guru

Abstrak: Kemajuan di bidang teknologi menjadi tantangan tersendiri dan menjadi peluang yang dapat dikembangkan dalam peningkatan pola belajar dan pembelajaran. Salah satu permasalahan yang sering ditemui secara umum pada guru di UPK Kec. Kembaran adalah keterbatasan dalam hal kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi media pembelajaran berbasis teknologi sehingga guru dalam memberikan materi hanya sebatas mengandalkan Whatsapp group dan siswa mengerjakan soal-soal di LKS, hal ini berdampak kepada siswa menjadi jenuh dalam belajar secara online. Jika berlangsung cukup lama siswa stress secara psikologi dan malas untuk belajar. Solusinya dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Pelaksanannya melalui materi secara teori dan praktik, sampai tahapan evaluasinya. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian secara langsung dalam kelas dan *drill practice*. Target yang dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi agar menciptakan media pembelajaran yang menarik dan dan mudah diterima oleh siswa.

Abstract: Advances in technology are a challenge and an opportunity that can be developed in improving learning and learning patterns. One of the problems that are commonly encountered by teachers at UPK Kec. Twins are limitations in terms of the ability of teachers to utilize technology-based

Keywords: *Learning Media, OBS, Information Technology, Teacher*

learning media technology so that teachers in providing material are only limited to relying on Whatsapp groups and students working on questions in LKS, this has an impact on students becoming bored in learning online. If it lasts long enough, students are psychologically stressed and lazy to study. The solution is to provide training and assistance in the manufacture of technology-based learning media. The implementation is through the material in theory and practice, until the evaluation stage. The methods used in this activity are direct delivery in class and drill practice. The target of this activity is to increase the creative ability of teachers in making learning media by utilizing technology to create interesting learning media and easily accepted by students.

Pendahuluan

Dalam setiap kegiatan pembelajaran pasti tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran itu sendiri, karena media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru dalam mengajar suatu materi kepada siswa atau dapat dikatakan sebagai alat bantu dalam mengajar sehingga dapat membuat para siswa menjadi mudah dalam menerima dan memahami yang disampaikan guru dan yang diajarkan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen tambahan dalam kegiatan sebuah pembelajaran karena media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat bantu siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa merasa terbantu dan dapat melihat contohnya secara langsung. Media pembelajaran sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam membantu keberhasilan siswa dalam belajar karena dapat memberikan daya nalar, visualisasi terhadap objek langsung sehingga dapat membantu siswa dalam memahami dan mengimplementasikan terhadap kehidupan sehari-harinya menjadi lebih optimal. (Soenarko et al. 2018)

Media adalah salah satu komponen komunikasi sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan media pembelajaran yang dapat digunakan sangatlah bervariasi, salah satunya media video dimana media video memiliki daya tarik yang besar terhadap responsif yang dimiliki siswa dan video dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran (Hoxley and Rowsell 2006), karena dalam media video memiliki banyak keuntungan yang dapat membantu guru dalam menerangkan atau menyampaikan informasi dari materi yang diajarkan dan membuat siswa mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat dijadikan sebagai alternatif lain untuk menggantikan metode yang sering dipakai oleh guru yaitu metode ceramah dan penugasan. (Reynaldo 2018)

Dari hasil observasi pada Guru SD Negeri Pliken UPK (Unit Pendidikan Kecamatan) kembaran kab. Banyumas ditemukan guru yang masih belum memanfaatkan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid 19. Padahal peran media pembelajaran sendiri cukup signifikan dalam membantu siswa melakukan pembelajaran secara daring, kebanyakan guru berkomunikasi dengan siswanya dengan group WA dan itupun hanya untuk menyampaikan tugas, sedangkan untuk yang terkait dengan penjelasan materi yang disampaikan guru kepada siswa belum dapat tersampaikan secara optimal .

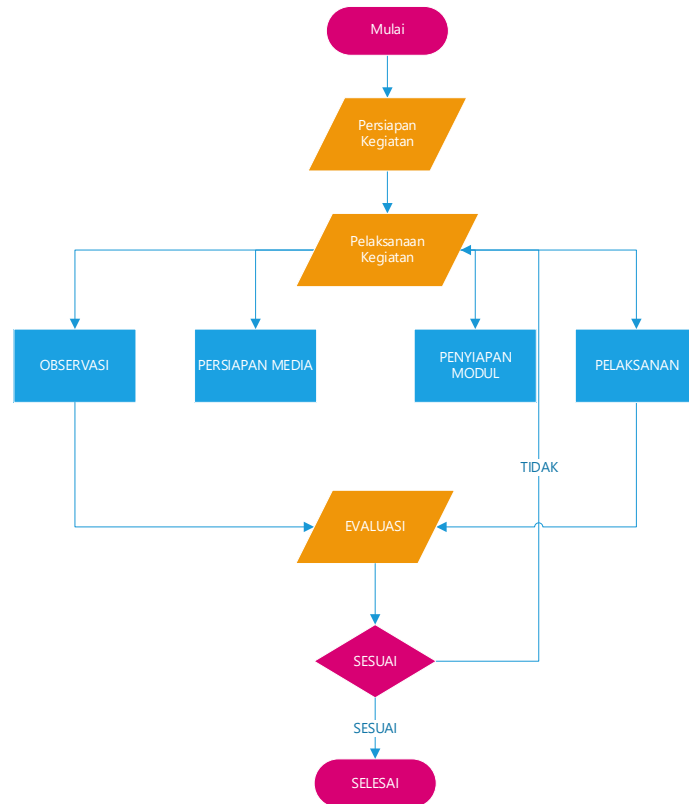
Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan dapat diidentifikasi permasalahan yang dialami oleh guru diantaranya sebagai berikut :

1. Para guru rata-rata belum terbiasa dalam merancang media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini.
2. Para guru mengalami kesulitan dalam mendesain dan menyajikan media pembelajaran yang menarik.
3. Para guru belum memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini.
4. Guru tidak mendapat pendampingan di dalam meningkatkan kemampuannya dalam mendesain media pembelajaran yang atraktif, efektif serta efisien.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada maka tim pengabdian berupaya untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam membuat video pembelajaran dengan menggunakan *software* yang mudah digunakan oleh guru bahkan pemula sekalipun. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian yang dihasilkan berupa keterampilan pada guru dalam membuat media pembelajaran, jurnal pengabdian video kegiatan dan publikasi di media cetak ataupun elektronik

Metode

Metode yang digunakan adalah memberikan praktik secara langsung diharapkan Guru terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Adapun materi yang akan disampaikan adalah :



Gambar 1. Diagram pelatihan computer

Gambar 1. Diatas menjelaskan metode pembelajaran jarak jauh atau daring pendidik dapat melakukan praktek langsung menggunakan OBS Platform tersebut dapat disepakati Antara para guru dengan muridnya.

1) Tahapan Persiapan Pelaksanaan kegiatan

Persiapan awal kegiatan dilakukan dengan melakukan survey terhadap guru SD Negeri 1 Pliken. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran selama pandemi berlangsung, kemudian dari pihak SD menyampikan ingin membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Tahap selanjutnya meminta ijin kepada UPK Kecamatan Kembaran untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan terhadap guru SD Negeri 1 Pliken dan tempat untuk melakukan kegiatan pendampingan.

2) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada hari senin dan selasa, 07-08 Juni 2021 dari pukul 08.00-12.00 Wib dihadiri oleh guru SD Negeri 1 Pliken. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tahap I Observasi dan Identifikasi permasalahan.

Adapun kegiatan awal tahapan tim pengabdian melaksanakan kunjungan dan wawancara pada pihak UPK beserta Guru mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar saat kondisi pandemi saat ini. Pada kegiatan ini ditemukan bahwa guru belum memanfaatkan teknologi multimedia untuk membuat media pembelajaran, semua dilakukan hanya memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS, tentu hal ini dirasa oleh siswa menjadi hal yang membosankan, sehingga akan lebih baik lagi jika Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu yang dikemas dengan multimedia, sehingga siswa akan merasa terbantu dan tidak bosan dengan hanya mengerjakan LKS saja.

b. Tahap II Persiapan media pembelajaran berbasis multimedia.

Pada tahapan ini media pembelajaran berbasis multimedia telah disiapkan sesuai dengan kebutuhan yaitu dengan memanfaatkan OBS serta ditunjang dengan Laptop dan mic untuk suara dalam melakukan perekaman dalam media pembelajaran yang akan dibuat.

c. Tahap III Penyiapan modul pelatihan

Pada tahap ini disiapkan modul agar peserta dalam hal ini guru SD Negeri 1 Pliken dapat mengikuti dengan mudah tahapan-tahapan dalam membuat media pembelajaran berbasis multimedia. Modul disusun tahap demi tahap dalam membuat media pembelajaran sehingga mudah dimengerti dan dilaksanakan oleh para Guru.

d. Tahap IV Pelaksanaan kegiatan di sekolah

Terdapat dua jenis kegiatan utama yaitu pertama adalah pengenalan media pembelajaran berbasis multimedia yang telah dibuat dan pelatihan cara penggunaannya serta pengelolaannya kepada guru-guru. Pada tahapan ini guru diberi pengetahuan terkait dengan pembelajaran multimedia berupa dampak dan keuntungan yang dihasilkan ketika pembelajaran menggunakan multimedia.

Kegiatan yang kedua adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan OBS bagi guru, pada kegiatan ini guru dilatih dan didampingi dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan sederhana dalam hal ini menggunakan media OBS, dimana alat ini cukup mudah untuk digunakan mulai dari tahap pengenalan cara penggunaannya hingga membuat media sendiri dilakukan di tahap ini dan tentunya tetap didampingi.

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan latihan

praktik langsung (*drill practice*) dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan OBS. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait penyusunan media pembelajaran menggunakan bantuan *software* OBS. Hal ini dilakukan karena masih banyak guru yang masih kesulitan dalam membuat media belajar berbasis multimedia. Selanjutnya untuk metode pelaksanaan yang kedua menggunakan *drill practice* dimana guru langsung praktik menggunakan OBS untuk membuat media pembelajaran yang nantinya dapat disajikan kepada siswa secara menarik.

e. Tahap V Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur dari keberhasilan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara melalui pengamatan langsung dan pengisian kuesioner kepada para peserta pelatihan. Dari kegiatan evaluasi ini akan didapatkan tindakan selanjutnya yang akan diambil pada kegiatan selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan amikom mitra masyarakat ini berlangsung selama 2 hari yaitu tanggal 07-08 Juni 2021 bertempat di SD Negeri 1 Pliken dimana diikuti oleh Guru kelas dari kelas 1-6 sebanyak 12 Orang Guru. Pada awal kegiatan guru SD Negeri 1 pliken belum terbiasa dengan media pembelajaran berbasis teknologi yang ada saat ini oleh karena itu dihari pertama kegiatan tim pengabdian memberikan teori secara singkat mengenai teknologi yang ada yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dalam kegiatan ini teknologi yang dikenalkan ke guru adalah OBS sebagai tool yang mudah dan gratis dalam membuat media pembelajaran. Adapun materi yang dibahas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Time Line Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Materi Kegiatan	Durasi Pelaksanaan (Waktu Pembelajaran)
1	Pengenalan OBS	1 Jam
2	Pembuatan Media Pada Power Point	1,5 Jam

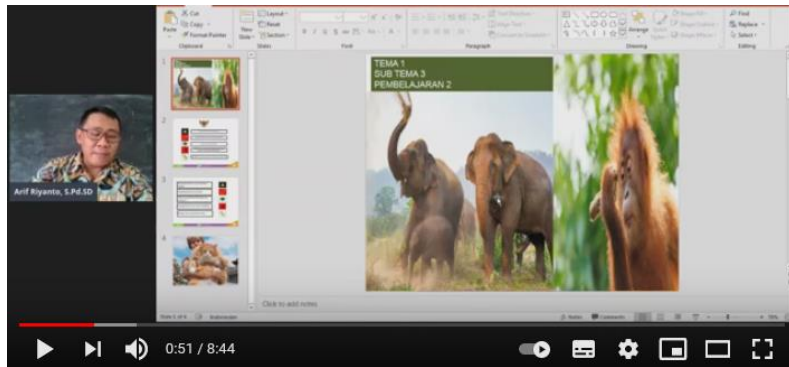
3	Mendesain Tampilan pada OBS (memberikan logo, Teks judul materi, dan nama guru, animasi teks)	2 Jam
4	Proses pembuatan video dan render video	2 Jam

Dari materi yang disampaikan kepada guru rata-rata guru belum mengenal cara membuat media pembelajaran dengan teknik perekaman menggunakan OBS. Secara bertahap proses penyampaian materi dilakukan secara detail dan juga dilengkapi dengan modul serta contoh video yang telah dibuat dengan OBS sehingga guru merasa tertarik dan mencoba untuk membuatnya sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang guru ampu di kelasnya.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara luring karena jika dilaksanakan secara daring tentunya akan mengalami kesulitan dan susah untuk menyampaikan materi, karena sifatnya adalah hal teknis. Namun dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan prosedur kesehatan yang sebagaimana mestinya.



Gambar 2. Guru Sedang menyimak materi yang disampaikan pemateri



Gambar 3. Proses Praktik Perekaman dengan OBS



Gambar 4. Proses Perekaman dengan OBS Studio

Kegiatan hari kedua diberikan latihan secara mandiri kepada guru untuk membuat video sendiri dengan panduan yang telah diberikan sebelumnya pada hari pertama kegiatan dilaksanakan. Berikut adalah hasil video yang telah dihasilkan oleh salah satu guru dalam pembelajaran tema 1 Sub tema 3 pembelajaran 2 Mata Pelajaran PPKn.



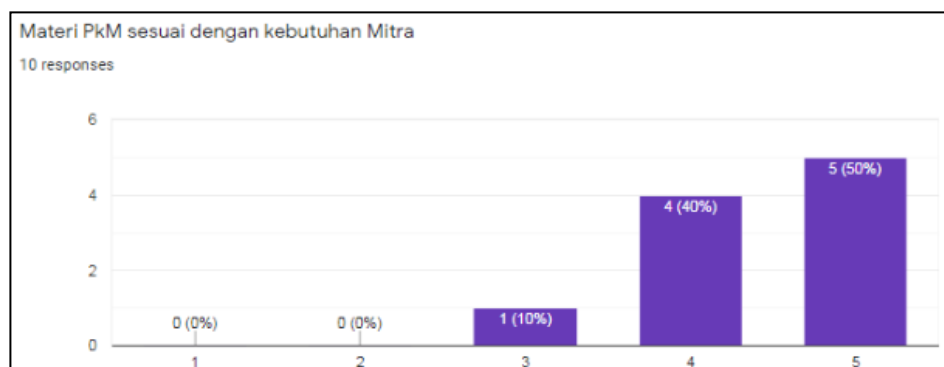
Gambar 5 Hasil Produk Video oleh Guru

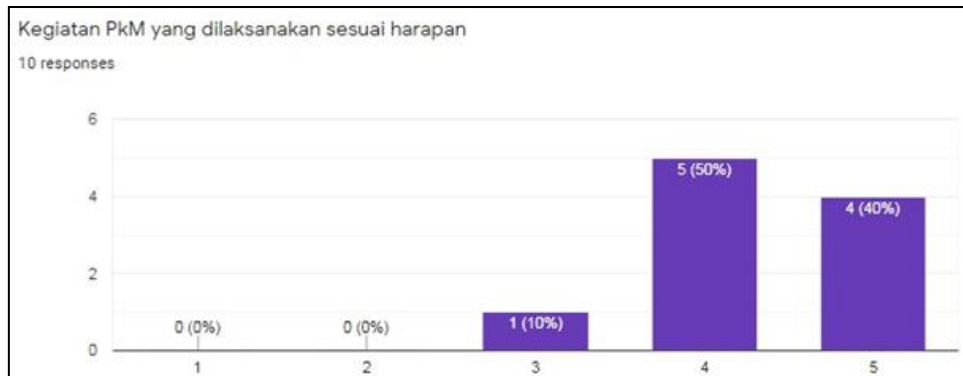
Pada akhir acara dilakukan evaluasi pelaksanaan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan berupa pembagian kuesioner kepada peserta yaitu guru SD Negeri 1 Pliken untuk mengetahui respon dan tingkat kepuasan dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Adapun bentuk pernyataan dari kuesioner yang diberikan menggunakan skala likert (Maryuliana, Subroto, dan Haviana 2016) dengan hasil jawaban sebagai berikut :

Tabel 2 . Kuesioner hasil evaluasi kepuasan Kegiatan Pengabdian

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Materi telah sesuai dengan kebutuhan guru	-	-	1	4	5
2	Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan harapan para guru	-	-	1	5	4
3	Cara penyampaian narasumber menyajikan materi jelas	-	-	1	8	1
4	Materi yang disampaikan mudah untuk diikuti	-	-	1	7	2
5	Waktu pelaksanaan kegiatan telah sesuai	-	-	1	8	1
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan selama sesuai dengan kebutuhan peserta	-	-	1	8	1
7	Anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan layanan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan	-	-	1	6	3
8	Setiap pertanyaan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	-	-	1	8	1
9	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilaksanakan	-	-	1	7	2
10	Kegiatan berhasil meningkatkan kemampuan para Peserta	-	-	1	8	1
11	mitra puas terhadap kegiatan pengabdian	-	-	1	8	1

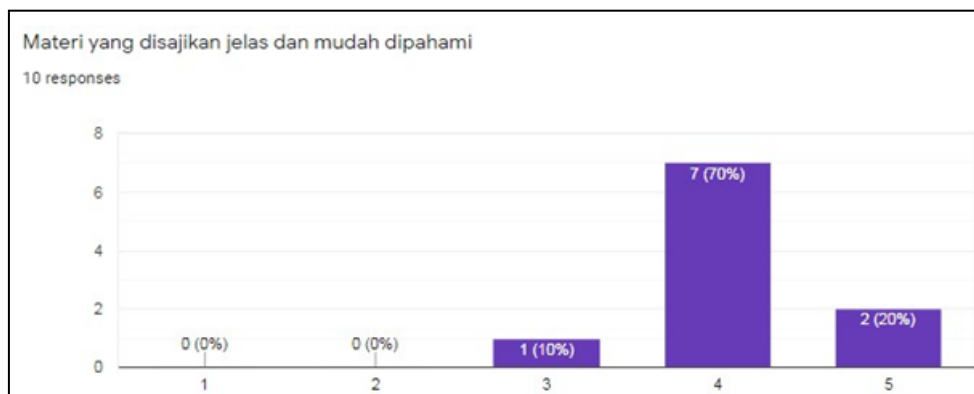
Hasil kuesioner peserta pelatihan OBS sebagai media pembelajaran, terkait kebutuhan peserta terhadap pelatihan tersebut mendapatkan hasil 10% menjawab Netral, 40% menjawab Setuju dan 50% menjawab Sangat Setuju seperti pada gambar 6.





Gambar 7. Hasil kuesioner kebutuhan peserta terhadap pelatihan

Hasil kuesioner peserta pelatihan OBS sebagai media pembelajaran, terkait manfaat pelatihan sesuai harapan mendapatkan hasil 10% menjawab Netral, 50% menjawab Setuju dan 40% menjawab Sangat Setuju seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Hasil kuesioner manfaat pelatihan sesuai harapan

Hasil kuesioner peserta pelatihan OBS sebagai media pembelajaran, terkait pemahaman peserta terhadap materi pelatihan didapatkan hasil jawaban 10% Netral, 70% Paham dan 20% Sangat Paham tampak pada gambar 7

Kesimpulan

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama 2 hari di SDN 1 Pliken dan dari hasil evaluasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Para guru telah mampu dalam menyajikan media pembelajaran menggunakan OBS secara mandiri yang sebelumnya belum mengenal OBS.
2. Semua guru sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini terlihat dari presensi kehadiran hampir semua hadir dalam kegiatan pelatihan.
3. Tingkat pemahaman dan kepuasan guru terhadap pelatihan ini sebesar 70 % artinya pelatihan ini berjalan dengan baik dan berhasil menambah pengetahuan terhadap guru SD Negeri 1 Pliken.
4. Daya kreatifitas guru dapat tumbuh terlihat saat mendesain tampilan media pembelajaran.

b. Saran

Adapun saran yang diberikan kepada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Agar kegiatan kedepannya berjalan lebih baik lagi maka perlu peralatan seperti laptop dapat disiapkan sesuai dengan spesifikasi agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
2. Kesiapan guru perlu ditingkatkan lagi agar pada saat pelaksanaan tidak ada guru yang tidak mengikuti kegiatan dengan adanya kegiatan lain.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah Guru SDN 01 Pliken dan seluruh pihak guru yang telah memberikan fasilitas berupa tempat serta memberikan kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan pihak LPPM Universitas Amikom Purwokerto atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Ah. A. Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara," *Elem. Sch.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–8, 2020.
- B. Soenarko *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri," vol. 1, no. 2, pp. 96–106, 2018.
- Hoxley, Mike and Richard Rowsell. 2006. "Using Video in the Construction Technology Classroom." *Architectural Engineering and Design Management* 2(1–2):115–22.

- Maryuliana, Imam Much Ibnu Subroto, and Sam Farisa Chairul Haviana. 2016. "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert." *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika* 1(2):1–12.
- Reynaldo. 2018. "Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan Sahabatku Siswa Kelas V Sdn Tanjungsari 97 Surabaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(1):254751.
- Soenarko, Bambang, Frans Aditia Wiguna, Kharisma Eka Putri, Nurita Primasatya, Ita Kurnia, Ilmawati Fahmi Imron, Susi Damayanti, and Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2018. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri." 1(2):96–106.
- Rahmad. (2021). Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Luring Masa Pandemi Covid 19 Di SD Kecil Paramasan Atas. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3227>
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.